

**SOSIALISASI MANAJEMEN USAHA UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI
KELUARGA PADA KELOMPOK PKK KELURAHAN JOYOSURAN
KECAMATAN PASAR KLIWON SURAKARTA**

Rini Handayani

STIE Atma Bhakti Surakarta

Email: rini.handayani@stie-atmabhakti.ac.id

Abstrak

Kebutuhan hidup yang semakin meningkat pada masa sekarang menyebabkan masyarakat berupaya lebih keras lagi untuk bekerja atau menjalankan bisnisnya. Pendapatan yang diperoleh nantinya akan menunjang keberlangsungan hidup keluarga. Di negara maju, kegiatan usaha berbasis keluarga merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah perekonomian keluarga. Bisnis usaha mikro berbasis keluarga, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh suatu keluarga, mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga. Selain itu potensi ibu rumah tangga yang berperan dalam perekonomian keluarga untuk menunjang pendapatan keluarga perlu diupayakan sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Tujuannya adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan para ibu PKK tersebut mengenai berbagai bentuk usaha yang dapat dilakukan, manajemen keuangan dan pemasaran. Kegiatan dilakukan pada tanggal 15 – 16 Mei 2019 di. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keselarasan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dengan kebutuhan para ibu tersebut. Jumlah peserta yang memenuhi target yang diharapkan menunjukkan respon positif dari para Ibu PKK tersebut untuk mengikuti kegiatan ini.

Kata kunci: ekonomi keluarga, manajemen pemasaran, manajemen keuangan

Abstract

The needs of life are increasing nowadays causing people to try even harder to work or run their businesses. The income earned will later support the survival of the family. In developed countries, family-based business activities are one solution to solving family economic problems. Family-based micro business is expected to reduce dependence on job vacancies needed by a family, reduce poverty and improve family welfare. In addition, the potential for housewives who play a role in the family economy to support family income needs efforts so that family needs can be fulfilled. This community service activity is carried out on mothers who are members of the PKK RT 05 / RW 06 group of Joyosuran Village, Pasar Kliwon Suarakarta District. The aim is to increase the insight and knowledge of the PKK mothers regarding various forms of business that can be done, financial management and marketing. Activities carried out on 15-16 May 2019 at. The results of the activity indicated that the material presented by the service team was aligned with the needs of these mothers. The number of participants who met the expected targets showed a positive response from the PKK mothers to participate in this activity.

Keywords: family economy, marketing management, financial management

Pendahuluan

Kesejahteraan keluarga merupakan hal yang krusial dalam kehidupan berkeluarga. Kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain banyaknya anggota keluarga, tingkat pendapatan dan status sosial (Farida, 2011). Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari keadaan keluarga yang makmur, anggota dan lingkungan keluarga yang sehat. Hal tersebut dapat dilihat kondisi fisik, tingkat pendapatan, pendidikan kesehatan dan sosial ekonomi (Widyastuti, 2012). Saat ini, upaya masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang lebih mengalami peningkatan. Pendapatan dalam bentuk uang tersebut akan menunjang keberlangsungan hidup keluarga. Masyarakat dituntut untuk lebih kreatif sehingga memperoleh pendapatan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Masalah ekonomi keluarga menjadi masalah keluarga secara menyeluruh. Setiap anggota keluarga memiliki peran yang berbeda-beda namun satu sama lain dapat saling membantu. Pemecahan masalah ekonomi keluarga yang tepat diharapkan dapat membawa pengaruh positif bagi kondisi ekonomi keluarga. Berbagai alternatif pemecahan masalah hendaknya dapat dipikirkan secara matang dan tepat sehingga terhindar dari masalah yang lebih besar. Di negara maju, kegiatan usaha berbasis keluarga merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah perekonomian keluarga. Bisnis usaha mikro berbasis keluarga, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh suatu keluarga, mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga.

Penelitian yang dilakukan Rochaniningsih (2014) menyebutkan bahwa terdapat adanya pergeseran peran dan fungsi keluarga dalam sebagian masyarakat Indonesia. Peran setara antara bapak dan ibu akan berdampak pada ketahanan keluarga karena kebutuhan keluarga akan terpenuhi dengan baik. Hal ini yang mendasari bahwa peran bapak keluarga sebagai satu-satunya pencari nafkah dalam keluarga mulai bergeser pada peran ibu yang ikut serta membantu bapak dalam mencari nafkah. Potensi ibu rumah tangga yang berperan dalam perekonomian keluarga merupakan hal yang menarik. Pengembangan potensi ibu rumah tangga untuk menunjang pendapatan keluarga perlu diupayakan sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi.

Saat ini kesejahteraan keluarga tidak hanya menjadi tanggung jawab bapak rumah tangga namun ibu rumah tangga diharapkan ikut peran sertanya dalam memberikan

kesejahteraan bagi keluarganya. Kesejahteraan keluarga dapat tercapai dengan baik apabila ibu rumah tangga dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan melakukan bisnis keluarga skala kecil disela-sela kesibukannya menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga.

Namun hal ini tidak mudah dilakukan karena adanya beberapa hal yang dihadapi oleh ibu rumah tangga tersebut yaitu kemampuan dan wawasan mengenai bisnis usaha yang masih minim. Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada keluarga di wilayah Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta yaitu antara lain : (1) kurangnya gambaran tentang bentuk-bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh para ibu-ibu rumah tangga khususnya di wilayah Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, (2) tidak ada pemahaman mengenai pengelolaan usaha yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan bisnis keluarga.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan para ibu PKK akan berbagai bentuk usaha yang dapat dilakukan, menambah pengetahuan akan manajemen pemasaran yaitu cara-cara yang dilakukan untuk memasarkan suatu produk yang nantinya akan dihasilkan oleh para ibu setelah memiliki usaha. Selain itu dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka pengetahuan akan manajemen pengelolaan keuangan usaha dalam dapat meningkatkan dengan harapan bisnis usaha para ibu rumah tangga dapat berkembang

Metode Pengabdian

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Ibu-ibu tersebut merupakan ibu rumah tangga yang diharapkan nantinya bisa memiliki bisnis usaha yang dapat membantu perekonomian keluarga.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dapat tercapai dengan beberapa langkah kegiatan yang harus dilakukan. *Pertama*, identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk dapat merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat beserta solusi yang dapat diberikan. *Kedua*, survey lapangan. Survey dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan sasaran kegiatan pengabdian yaitu ibu-ibu pada kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Pada survey ini dilakukan wawancara dan diskusi dengan ibu RT mengenai

masalah bisnis keluarga yang selama ini dilakukan oleh para ibu di wilayah RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. *Ketiga*, tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan untuk melengkapi teori apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi khalayak sasaran. Diharapkan dengan adanya tinjauan pustaka maka dapat tersusun materi yang tepat untuk disampaikan kepada khalayak sasaran. *Keempat*, penyusunan materi. Materi yang disampaikan kepada khalayak sasaran dibuat dengan menggunakan media Ms.Power point. Hal ini dimaksudkan supaya pada saat memaparkan materi dapat lebih cepat dan terbaca dengan sempurna oleh semua khalayak sasaran yang hadir. *Kelima*, pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian dengan ibu-ibu pada kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Peserta yang telah hadir mengisi daftar hadir dan diberikan materi yang akan dipaparkan oleh tim pengabdian. Setelah dipaparkan seluruh materi maka peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan beberapa hal yang belum dipahami sehingga semua materi yang disampaikan nantinya dapat dimengerti oleh seluruh peserta. *Keenam*, laporan pelaksanaan. Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan ini akan diberikan kepada LPPM STIE Atma Bhakti sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah terlaksana.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dan pengurus PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 15 – 16 Mei 2019 bertempat di rumah ketua PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta.

Hasil

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian STIE Atma Bhakti yang terdiri dari 1 dosen program studi Manajemen dan 1 orang mahasiswa pendamping. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan para ibu yang tergabung pada kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kel. Joyosuran, Kec Pasar Kliwon, Surakarta mengenai bentuk-bentuk bisnis usaha keluarga maupun pengetahuan tata kelola bisnis.

Selama kegiatan ini, seluruh peserta antusias mengikuti rangkaian acara yang ada. Para peserta merasa, materi sosialisasi yang diberikan kepada khalayak sasaran berperan untuk

menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen usaha. Materi yang disampaikan dapat menambah rasa percaya diri peserta dalam mengembangkan usaha rumahan mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil dan berjalan dengan baik. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Terdapat keselarasan materi yang disampaikan dengan kebutuhan para ibu di kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kel. Joyosuran, Kec Pasar Kliwon, Surakarta.
2. Jumlah peserta telah memenuhi target yang diharapkan yaitu dari jumlah kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kel. Joyosuran, Kec Pasar Kliwon, Surakarta sebanyak 37 orang telah hadir sebanyak 24 orang.
3. Respon positif diberikan peserta selama kegiatan berlangsung. Hal ini dilihat dari antusias peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian maupun pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta.
4. Sebagian besar peserta yang hadir yaitu sekitar 80% telah memahami konten materi yang diberikan sehingga diskusi menjadi lancar dan menarik.

Target peserta yang hadir diharapkan minimal 50 % dari anggota kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kel. Joyosuran, Kec Pasar Kliwon, Surakarta. Berdasarkan survey yang dilakukan tingkat kehadiran ibu-ibu PKK relatif rendah sekitar 40 – 50%. Namun pada kegiatan yang telah dilaksanakan, jumlah peserta yang hadir telah memenuhi dari target yang diharapkan yaitu sebanyak 24 peserta atau 65%. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat mencakup beberapa hal antara lain adalah:

1. Target jumlah peserta yang telah memenuhi harapan tim pengabdian.
2. Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat
3. Tercapainya target materi yang disampaikan

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan para ibu PKK tentang bentuk-bentuk usaha rumahan, manajemen pemasaran, manajemen keuangan usaha. Dengan meningkatkan pengetahuan manajemen pemasaran maka pelaku usaha yaitu para ibu rumah tangga dapat menentukan segmen pasar yang tepat bagi usahanya maupun memilih sarana pemasaran yang tepat. Adapun pengetahuan manajemen keuangan dapat membantu untuk mengontrol keuangan usaha yang dilakukan sehingga dapat memonitor pergerakan modal yang digunakan. Selain itu dengan adanya pencatatan keuangan yang tepat maka pengambilan keputusan juga akan lebih baik.

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam berinteraksi dengan tim pengabdian mengenai materi yang dipaparkan. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain adalah : (1). Bagaimana menghitung keuntungan yang diperoleh dari usaha bisnis yang dilakukan. (2). Bagaimana mencatat pemasukan dan pengeluaran. (3). Usaha rumahan yang dilakukan apakah boleh meniru dari usaha yang sudah ada. (4). Bisnis yang dilakukan apakah harus memiliki ijin usaha (5). Bagaimana mengatur waktu antara menjalankan bisnis dan keluarga (6). Apakah perlu menjual produk melalui media sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para ibu mengenai manajemen usaha yang meliputi manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Materi yang disampaikan telah memenuhi harapan para peserta. Waktu yang digunakan untuk memaparkan materi dirasa sudah cukup sehingga para peserta sudah dapat memahami seluruh isi materi yang disampaikan.

Adapun saran yang bisa disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan ekonomi keluarga melalui manajemen usaha adalah :

1. Para ibu rumah tangga sebagai salah satu penggerak ekonomi keluarga melalui kelompok PKK dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk melakukan pelatihan manajemen usaha yang meliputi manajemen pemasaran dan manajemen keuangan.
2. Manajemen pemasaran untuk mendukung kegiatan usaha rumah tangga dapat difokuskan pada digital marketing yang mudah terjangkau dan mudah dilakukan oleh para ibu rumah tangga.
3. Manajemen keuangan difokuskan pada pembukuan usaha yang bersifat sederhana dan mudah dipahami sehingga konsistensi dalam melakukan pembukuan usahadapat berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Beberapa pihak telah memberi dukungan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kepada ibu-ibu kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kel. Joyosuran, Kec Pasar Kliwon, Surakarta

yang telah berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi. Selain itu ucapan terima kasih kepada LPPM STIE Atma Bhakti yang telah memberi fasilitas dan dorongan kepada tim sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Farida, L. (2011). “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 1(2), 103-112.
- Fathurrohman, P., Suryana, A.A., dan Fatriany, F. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung Refika Aditama.
- Hamilton, C. T., Crus, A. D., dan Jack, S. (2017). “Re-framing the Status of Narrative in Family Business Research: Towards an Understanding of Families in Business”. *Journal of Family Business Strategy*, 8, 3-12.
- Rochaniningsih, N.S., (2014). “Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi*. 2 (1), 59-71.
- Rusnani. (2013). “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas I Kec. Kalianget”. *Jurnal Performance Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 83-100.
- Widyastuti, A. (2012). “Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009”. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-11.